

ABSTRAK
HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS ZIKIR DENGAN DEPRESI
PADA IBU BHAYANGKARI DI BRIMOB
GONDOWULUNG YOGYAKARTA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran intensitas zikir dalam mempengaruhi depresi Ibu Bhayangkari. Subjek penelitian ini adalah Ibu Bhayangkari yang tinggal di Asrama Brimob Gondowulung Yogyakarta.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana data berupa skor diambil dengan menggunakan skala intensitas zikir dan skala depresi yang disusun sendiri oleh penulis. Data yang diperoleh selanjutnya dibuat tabulasi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik *korelasi product moment* dari Pearson dan bantuan komputasi statistik program SPSS 13 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara intensitas zikir dengan depresi. Hubungan tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r) = - 0,45, koefisien determinan (r^2) = 0,203 dengan peluang galat $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil ini menginformasikan bahwa tingginya intensitas zikir akan diikuti oleh rendahnya tingkat depresi. Sebaliknya semakin rendah intensitas zikir akan diikuti dengan semakin tingginya depresi. Intensitas zikir memberikan sumbangan efektif terhadap depresi sebesar 20,3%.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa depresi pada Ibu Bhayangkari tidak hanya dipengaruhi oleh intensitas zikir saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar intensitas zikir sebesar 79,7%.

Kata Kunci : Intensitas zikir, Depresi, Ibu Bhayangkari.